

**ANALISIS FENOMENA PENOLAKAN ORANG TUA PENGANUT
ALUK TODOLO TERHADAP PEMBAPTISAN PADA ANAK DI
JEMAAT MIALLO TEMPAT KEBAKTIAN KAPPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**RINI KAYA'
2020229245**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Fenomena Penolakan Orang Tua Penganut *Aluk Todolo* terhadap Pembaptisan pada Anak di Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan.

Disusun oleh :

Nama : Rini Kaya'

NIRM : 2020229245

Program Studi : Teologi Kristen

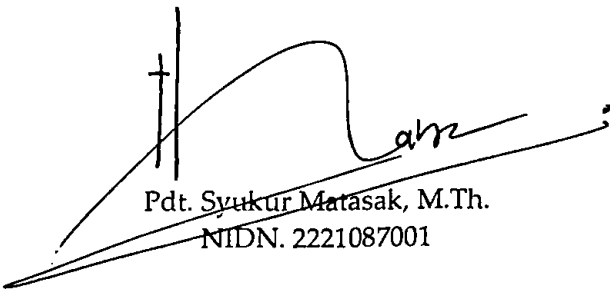
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 17 Juni 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Pdt. Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

Pembimbing II,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Fenomena Penolakan Orang Tua Penganut *Aluk Todolo* terhadap Pembaptisan pada Anak di Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan.

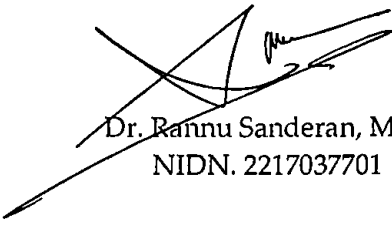
Disusun oleh :
Nama : Rini Kaya'
NIRM : 2020229245
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Syukur Matasak, M.Th.
II. Karnia Melda Batu Randan, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 26 Juni 2026 dan diyudisium tanggal 10 Agustus 2026.

Dewan Penguji

Penguji Utama,


Dr. Rannu Sanderan, M.Th.
NIDN. 2217037701

Penguji Pendamping,


Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Sekretaris,


Ones Kristiani Rapa', M.Si.
NIDN. 2206089401

Mengetahui
Dekan,




Dekan Fandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Kaya'
NIRM : 2020229245
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi
Judul Skripsi : Analisis Fenomena Penolakan Orang Tua Penganut
Aluk Todolo terhadap Pembaptisan pada Anak di
Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



Rini Kaya'

NIRM. 2020229245

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Kaya'

NIRM : 2020229245

Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/ Teologi Kristen

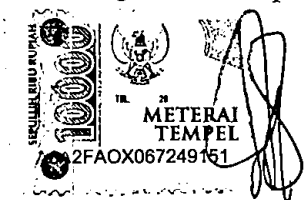
Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak kampus IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

"Analisis Fenomena Penolakan Orang Tua Penganut Aluk Todolo terhadap Pembaptisan pada Anak di Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan"

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, pengelolannya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



Rini Kaya'

NIRM. 2020229245

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya. Kepada kedua orang tua dan saudara-saudara yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi. Kepada Institut Agama Kristen Negeri Toraja sebagai tempat penulis menempuh pendidikan. Kepada Gereja Toraja Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan yang telah mendukung penelitian ini. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh ketekunan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

"Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri."

(Amsal 3:5)

"Apa yang Tuhan mulai, Tuhan pula yang akan menyempurnakannya."

ABSTRAK

Fenomena penolakan pembaptisan oleh orang tua penganut *Aluk Todolo* menunjukkan adanya pergumulan antara ajaran Kristen dan tradisi leluhur dalam masyarakat Toraja. Fenomena ini penting dikaji karena memengaruhi pelaksanaan baptisan anak serta hubungan gereja dengan budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena penolakan orang tua penganut *Aluk Todolo* terhadap pembaptisan anak di Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis didasarkan pada Teori Identitas Sosial Henri Tajfel dan John Turner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penolakan dipengaruhi keyakinan bahwa anak belum mampu menentukan iman secara mandiri serta kuatnya pengaruh ritual *Ma'kallui'* dan nilai-nilai *Aluk Todolo*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penolakan merupakan upaya mempertahankan identitas sosial, budaya, dan keagamaan kelompok. Dapat disimpulkan bahwa gereja perlu mengembangkan pendekatan pastoral dan dialog kontekstual yang menghargai budaya tanpa mengabaikan makna teologis baptisan.

Kata kunci: *Aluk Todolo*, Baptisan Anak

ABSTRACT

The phenomenon of baptismal refusal by parents who adhere to Aluk Todolo reflects the tension between Christian teachings and ancestral traditions within Torajan society. This phenomenon is significant because it affects the practice of infant baptism and the relationship between the church and local culture. This study aims to analyze the phenomenon of parents adhering to Aluk Todolo who refuse infant baptism at Miallo Congregation, Kappuan Worship Station. The study employed a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The analysis was based on Henri Tajfel and John Turner's Social Identity Theory. The findings reveal that the refusal is influenced by the belief that children are not yet capable of making independent decisions regarding their faith, as well as by the strong influence of the Ma'kallui' ritual and the values of Aluk Todolo. These findings indicate that the refusal represents an effort to preserve the group's social, cultural, and religious identity. It can be concluded that the church needs to develop pastoral approaches and contextual dialogue that respect local culture without neglecting the theological significance of baptism.

Keywords: Aluk Todolo, Child Baptism